SAMMA AJIVA
JURNAL BISNIS DAN MANAJEMEN BUDDHA
Volume x, Issue x, Month Year
Web...

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA JURUSAN EKONOMI KEWIRAUSAHAAN BUDDHA MEMILIH PROGRAM STUDI BISNIS DAN MANAJEMEN BUDDHA DI SEKOLAH TINGGI AGAMA BUDDHA NEGERI SRIWIJAYA TANGERANG BANTEN

Adhikavati Ovada Parami Khema
STABN Sriwijaya
adhikavati330@gmail.com

Franky Okto Bernando
STABN Sriwijaya
frankyoktobernando@gmail.com

Article Info
(Book Antiqua 11pt Bold)

Recieved:

Revised:

Accepted:

Abstract:
This study aims to determine the factors that influence student decisions with a presentation measuring instrument from Suharsini Arikunto on student interest in choosing Buddhist Business and Management study programs. The research sample amounted to 27 students from the Department of Economics and Buddhist Entrepreneurship, Sriwijaya State Buddhist College, Tangerang, Banten. The method of collecting data was a questionnaire, which was analyzed using Hidayat's MS Excel version. The results showed that intrinsic interest factors such as personality, college image, and lecturers' personal, had a significant positive indirect effect on students' attitudes and decisions in choosing Buddhist Business and Management study programs. Meanwhile, extrinsic factors such as parents and peers have a significant positive effect on student decisions. In developing promotion strategies, institutions need to pay attention to factors that influence student decisions, improve their image through study programs without ignoring other aspects, namely by developing curriculum, services, as well as the quality of lecturers.

Keyword: Interests, Factors, BMB Study Program

Abstrak:
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dengan alat ukur presentasi dari Suharsini Arikunto terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi Bisnis dan Manajemen Buddha. Sampel penelitian berjumlah 27 orang mahasiswa dari Jurusan Ekonomi dan Kewirausahaan Buddha Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten. Metode pengumpulan data dengan kuesioner, yang dianalisis menggunakan aplikasi M.S. Excel Karya Hidayat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor faktor minat secara intrinsik seperti kepribadian, citra perguruan tinggi, dan personal dosen, berpengaruh positif signifikan secara tidak langsung terhadap sikap dan keputusan mahasiswa

dalam memilih prodi Bisnis dan Manajemen Buddha. Sedangkan dari faktor ekstrinsik seperti orang tua dan teman sebaya cukup berpengaruh secara positif signifikan terhadap keputusan mahasiswa, Dalam mengembangkan strategi promosi, institusi perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa, meningkatkan citranya melalui program studi tanpa mengabaikan aspek lainnya, yakni dengan mengembangkan kurikulum, layanan, maupun kualitas dosen.

Kata Kunci: Minat, Faktor, Prodi BMB

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 menyebabkan Krisis ekonomi dunia yang berdampak buruk pada perekonomian di Indonesia ditandai dengan melonjaknya harga-harga kebutuhan pokok dalam negeri , berkurangnya investor dari luar negeri, berkurangnya lapangan pekerjaan, banyak PHK, serta perusahaan-perusahaan yang diambang kebangkrutan. Oleh karena itu peran kita sebagai mahasiswa jurusan Ekonomi Kewirausahaan Buddha harus dapat mengembangkan dan memotivasi, serta mempersiapkan diri menghadapi perubahan yang terjadi baik dimasa pandemi maupun masa yang akan datang. Dengan Demikian hanya ada beberapa pilihan untuk mempersiapkan diri menghadapi perubah-an yaitu adalah membuka usaha sendiri atau berwirausaha.

Mengingat tentang perekonomian Indonesia saat ini, lulusan perguruan tinggi seharusnya mampu memberikan kontribusi pada negara dengan cara berwirausaha. Contoh wirausaha yang terkini adalah coding , youtuber, penguji aplikasi game, video editor, digital marketing, videografer, animator dan sebagainya. Dalam usaha menumbuhkan minat berwirausaha, maka terlebih dahulu perlu diketahui faktor-faktor yang memengaruhi timbulnya minat tersebut. Faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha dapat terus dikemba-ngkan sehingga minat dapat diwujudkan mejadi usaha mandiri.

Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan- kebutuhannya sendiri Dengan demikian minat dapat ditumbuhkan dengan menghubungkan seseorang dengan kebutuhannya sehingga timbul keinginan untuk memenuhinya. Menguraikan bahwa minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian

mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya sendiri.

Salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan manajemen bisnis di suatu negara terletak pada peranan perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan (Suharti & Sirine, 2016:125). Pihak perguruan tinggi bertanggung jawab dalam mendidik mahasiswanya serta memberikan motivasi sehingga mereka berani untuk berwirausaha. Perguruan tinggi sebagai penyedia fasilitas kewirausahaan, tidak akan mencapai tujuannya dalam menghasilkan lulusan yang berwirausaha bila tidak disertai dengan minat yang timbul dalam diri mahasiswa. Dengan demikian persoalan yang dihadapi perguruan tinggi adalah bagaimana cara menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa sehingga pilihan karir yang mereka pilih setelah lulus adalah sebagai wirausahawan.

Minat berwirausaha dapat terus dikembangkan menjadi usaha nyata sebagai aplikasi dari jiwa kewirausahaan yang dimiliki. Tanpa melalaikan tujuannya untuk menghasilkan tenaga pendidik, Program Studi Bisnis dan Manajemen Buddha STABN Sriwijaya diharapkan jugamampu menghasilkan lulusan yang ikutserta mensejahterakan masyarakat dan meningkatkan perekonomian bangsa melalui kewirausahaan. Sistem pendidikan yang lama menyebutkan bahwa sebagian besar lulusan perguruan tinggi cenderung memilih sebagai pencari kerja daripada pencipta lapangan pekerjaan. Dalam mengatasi permasalahan ini diperlukankerjasama antara perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan, mahasiswa sebagai pelaku usaha dan pemerintah. Persepsi mahasiswa mengenai profesi wirausahawan harus diperkuat sehingga menjadi dorongan positif bagi mahasiswa untuk memulai usaha sejak masa kuliah, karena kemungkinan setelah lulus akan melanjutkan usaha yang sudah dirintisnya.

Sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat, para lulusan perguruan tinggi harus mampu mempunyai kemampuan baik secara teori maupun praktik. Menyikapi hal tersebut maka pemerintah melalui Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi (DIKTI) telah meluncurkan Program KreativitasMahasiswa (PKM) yang bertujuan untuk memfasilitasi mahasiswa dalam rangkamerealisasikan kreativitas dan inovasinya yang berlandaskan pada penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi, untuk mempersiapkan diri mahasiswa supaya menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan yang

berjiwa mandiri dan arif, maka penelitian ilmiah ini bermaksud memberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap tanggung jawab dan sikap kerjasama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana minat berwirausaha dan faktor-faktor apa saja yang memengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Bisnis dan Majemen Buddha STABN Sriwijaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat dan faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Bisnis dan Manajemen STABN Sriwijaya.

Metode

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya pada Program Studi Bisnis dan Manajemen Buddha, Jurusan Ekonomi Kewirausahaan Buddha. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Variabel dalam penelitian terdiri terdiri dari Kepribadian (X1), Citra Kampus (X2), Prospek Lapangan Kerja (X3), Orang tua (X4), Teman Sebaya (X5).

Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa Program Studi Bisnis dan Manajemen Buddha Semester Satu angkatan tahun 2021/2022 yang berjumlah 36 mahasiswa yang terdiri dari 18 mahasiswa kelas BMB 1A dan 18 mahasiswa kelas BMB 1B. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah proportional testratified random sampling. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode angket/pertanyaan pada kuesioner dengan jawaban menggunakan Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur skor pada angketadalah skala Likert. Angket dalam penelitian ini memuat soal sebanyak 24 item pernyataan yang terdiri dari 5 item indikator untuk mengukur minat.

Untuk mengukur minat berwirausaha dan bisnis manajemen penelitian ini menggunakan rumus Suharsimi Arikunto dengan mencari persentase hasil kemudian menggolongkannnya pada klasifikasi minat. Berdasarkan rumus Suharsimi Arikunto , klasifikasi minat terdiri dari 4 yaitu minat Tidak baik (< 40%), minat kurang (41% - 60%) , minat cukup (61% - 80%) dan minat baik (81% -100%). Langkah dalam analisis faktor menggunakan rumus perhitungan validitas korelasi product moment atau dikenal juga dengan Korelasi Pearson dengan mengadaftasi aplikasi MS Excel yang dibuat Hidayat.

Kemudian, untuk menguji signifikan hasil korelasi peneliti melakukan uji-r. Adapun kriteria untuk menentukan signifikan dengan membandingkan nilai r-hitung dan r-tabel. Jika r-hitung > r-tabel, maka dapat simpulkan bahwa butir item tersebut valid.

Hasil dan Diskusi

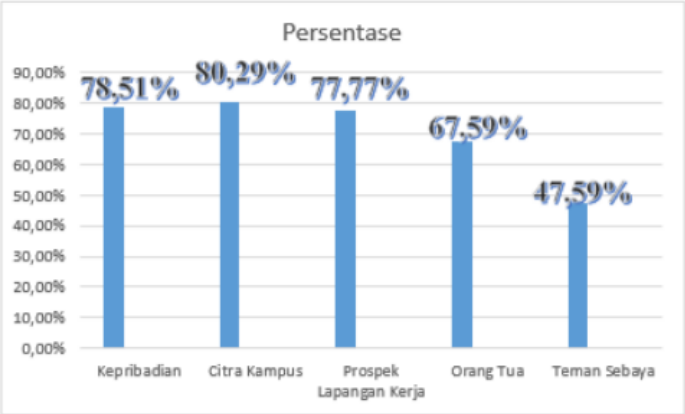
Berdasarkan hasil pengolahan data maka menurut rumus Suharsimi Arikunto disimpulkan bahwa sebanyak 80% mempunyai minat cukup untuk berwirausaha dan berbisnis. Tingginya minat berwirausaha dan berbisnis manajemen pada mahasiswa Jurusan ekonomi kewirausahaan Buddha STABN Sriwijaya dipengaruhi oleh adanya faktor dari dalam (Intrinsik) yaitu Kepribadian, Citra Kampus, dan Prospek Lapangan Kerja Serta Faktor dari luar (Ekstrinsik) yaitu Orang tua dan Teman Sebaya seperti pendapat Purwanto (2016).

Kebutuhan terhadap pekerjaan yang menjanjikan masa depan serta timbulnya kesadaran akan tingginya persaingan dalam mendapatkan pekerjaan sekarang ini, mendorong mahasiswa untuk ikutberkontribusi sebagai pihak penyedialapangan pekerjaan baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain. Sosialisasi mengenai pentingnya berwirausaha juga memberikan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Bisnis dan Manajemen Buddha STABN Sriwijaya Pengalaman seorang wirausahawan yang menginspirasi mahasiswa juga dapat memengaruhi tingginya minat berwirausaha. Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk berhasil sehingga dengan keyakinan tersebut mahasiswa Bisnis dan Manajemen Buddha STABN Sriwijaya yakin bahwa dengan berwirausaha dapat menjadi orang yang berhasil.

Untuk menemukan faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha dan berbisnis manajemen pada mahasiswa Program Studi Bisnis dan Manajemen STABN Sriwijahya diperoleh hasil uji MS Excel untuk 24 item pernyataan diperoleh hasil penelitian:

1. Minat mahasiswa jurusan Ekonomi Kewirausahaan Buddha memilih program studi Bisnis dan Manajemen Buddha, pada dasarnya bukan karena semata oleh temansebaya (47,59%).
2. Minat mahasiswa memilih prodi Bisnis dan Manajemen karena faktor lainnya terutama citra kampus (80,29%) dan prospek lapangan kerja (77,77 %), serta pilihan pribadi (78,51%).

3. Sedangkan dari faktor orang tua (67,59%), tidak begitu signifikan untuk memilih prodi Bisnis dan Manajemen Buddha.



Faktor-faktor Penting yang melatar belakangi mahasiswa jurusan ekonomi kewirausahaan Buddha memilih Prodi Bisnis dan Manajemen Buddha di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya peneliti hanya membatasi faktor dari Purwanto (2016), sebagai berikut:

Tiga indikator dari faktor dari dalam/ internal/intrinsik yaitu kepribadian, citra kampus dan prospek lapangan kerja. Berikut pemaparannya:

1. Kepribadian Kepribadian merupakan jumlah total kecenderungan bawaan atau herediterdengan berbagai pengaruh dari lingkungan serta pendidikan,yang membentuk kondisi kejiwaan seseorang dan mempengaruhi sikapnya terhadap Kehidupan (Weller, 2015).
2. Citra Kampus Citra adalah sejumlah keyakinan, ide dan kesan yang dipegang oleh seseorang terhadap suatu objek. Jika dikaitkan dengan kampus maka citra kampus dapatdidefenisikan suatu gambaran positif maupun negatif tentang suatu kesan yang dipegang oleh seseorang tentang bagaimana kampus tersebut (Kotler,2018).
3. Prospek Lapangan Kerja Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) prospek adalah kemungkinan dan harapan. Kalau dikaitkan dengan pekerjaan arti daripada prospek lapangan kerja ialah suatu kemungkinan dan harapan mendapatkan pekerjaan di masa yang akan datang, harapan tersebut bisa saja sifatnya baik atau pun buruk.

Dan Faktor dari luar (Ekstrintik) diantaranya seperti orang tua atau keluarga, teman sebaya:

1. Orang Tua Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka,karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga. Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak (Zakiah,2017).
2. Teman Sebaya Teman sebaya adalah orang dengan tingkat umur dan kedewasaan yang kira-kira sama (Santrock,2018:55). Teman sebaya atau peers adalah anak-anak dengan tingkat kematangan atau usia yang kurang lebih sama. Salah satu fungsi terpenting dari kelompok teman sebaya adalah untuk memberikan sumber informasi dan komparasi tentang dunia di luar keluarga. Melalui kelompok teman sebaya anak-anak menerima umpan balik dari teman-teman mereka tentang kemampuan mereka. Anak-anak menilai apa-apa yang mereka lakukan, apakah dia lebih baik daripada teman-temannya, sama, ataukah lebih buruk dari apa yang anak-anak lain kerjakan. Hal demikian akan sulit dilakukan dalam keluarga karena saudara-saudara kandung biasanya lebih tua atau lebih muda (bukan sebaya) (Santrock, 2018 :287)

Adapun Faktor-Faktor/Alasan lain dari batasan peneliti yang melatar belakangi pengaruh jurusan Ekonomi Kewirausahaan Buddha Memilih Program Studi Bisnis dan Manajemen Buddha adalah, sebagai berikut:

1) Kita harus tahu bahwa manajerial adalah hal penting dan dibutuhkan dalam setiap aspek kehidupan. Dan di jurusan Bisnis dan manajemen inilah Kita akan mempelajari tentang tanggung jawab dalam mengelola sebuah perusahaan. Bisa dikatakan dalam manajemen nanti Kita akan diajarkan tentang mengelola perusahaan hingga mengatur manusia (SDM).
2) Jika Kita memiliki jiwa enterpreneur, maka jurusan bisnis dan manajemen ini akan sangat berguna untuk kita, Karena jurusan bisnis dan manajemen juga akan menyiapkan mahasiswa untuk siap berkembang menjadi wirausahawan atau manajer.

3) Kita pasti punya tujuan dalam kehidupan. Dengan manajemen Kita dipastikan akan bisa mengkoordinir apa yang akan dilakukan sehari-hari untuk meraih tujuan Kita.
4) Faktor berikutnya untuk memilih bisnis dan manajemen adalah setelah lulus, Kita pasti akan dibutuhkan dalam berbagai bidang. Karena manajemen dibutuhkan dalam hal apapun. Singkatnya lulusan manajemen dibutuhkan karena bisa mengatur berbagai acara.
5) Lulusan dari jurusan manajemen biasanya akan memiliki kemampuan organisasi yang tinggi. Hal tersebut akan sangat membantu Perusahaan dalam mengembangkan bisnis.
6) Prospek kerja dari lulusan jurusan manajemen pun juga beragam. Banyak lulusan dari jurusan manajemen yang bekerja dalam bidang manajemen organisasi atau proyek, yang bertanggung jawab untuk mengelola keuangan, administrasi dan lain-lain.
7) Kita bisa menjadi pengendali jalannya roda perusahaan. Karena kuliah di jurusan bisnis dan manajemen, maka dipastikan Kita telah mempelajari keempat fungsi manajemen. Dengan bekal tersebut, Kits bisa mengelola perusahaan yang akan Kita pimpin.
8) Jika melamar di sebuah perusahaan, Kita bisa memilih bidang apapun. Karena dalam perusahaan pasti menjalankan fungsi manajemen seperti pemasaran, SDM, operasional dan lain-lain. Maka sudah dipastikan lulusan manajemen bisa memasuki bidang apapun.
9) Kita akan mempunyai soft skill berani mengambil resiko usaha jika kuliah di jurusan bisnis dan manajemen. Karena hal itulah, Kita yang memiliki passion sebagai wirausahawan, jurusan ini sangat cocok untuk membantu mengembangkan kemampuan kita.
10) Peluang untuk menjadi CEO atau bos. Meskipun pada awalnya Kita hanya seorang karyawan biasa,tapi dengan bermodal pengetahuan manajemen yang baik dan tahu bagaimana cara yang tepat mengatasi masalah, bukan tidak mungkin jabatan kita akan naik sebagai manajer.

Kesimpulan

PKM terdiri dari beberapa jenis yang salah satunya adalah Program Kreativitas Mahasiswa Bisnis dan Manajemen ini merupakan program pengembangan keteram-

pilan mahasiswa dalam berwirausaha dan berorientasi pada profit. Komoditas usaha yang dihasilkan dapat berupa barang atau jasa yang selanjutnya merupakan salah satu modal dasar mahasiswa untuk berwirausaha dan untuk mengembangkan bisnis dan manajemen. Wujud keseriusan pemerintah dalam memotivasi mahasiswa perguruan tinggi untuk berwirausaha dan bisnis manajemen adalah melalui program yang dikembangkan dengan tujuan membentuk wirausaha muda dan bisnis manajer. Salah satu program yang ditujukan bagi mahasiswa untuk berwirausaha adalah Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang merupakan program dari DIKTI. PMW merupakan program yang dilaksanakan dan dikembangkan oleh perguruan tinggi yang bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan jiwa wirausaha berbasis IPTEK bagi para mahasiswa agar dapat mengubah pola pikir dari pencari pekerjaan menjadi pencipta lapangan pekerjaan serta menjadi pengusaha yang tangguh dan sukses menghadapi persaingan global (DIKTI, 2016:1). PMW merupakan bagian dari strategi pendidikan di perguruan tinggi yang bertujuan untuk memfasilitasi para mahasiswa yang mempunyai minat berwirausaha dan berkeinginan memulai usaha. Fasilitas yang diberikan meliputi pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, magang, penyusunan rencana bisnis, dukungan permodalan dan pendampingan usaha. Program ini diharapkan mampu mewujudkan kemandirian bangsa melalui penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan. PMW memberikan dukungan modal bagi pendirianusaha baru baik secara perorangan atau secara kelompok.

Mengenai fasilitas permodalan yang dibutuhkan mahasiswa untuk membukausaha tidak hanya disediakan oleh pemerintah melalui DIKTI saja, melainkan juga melalui pihak swasta. Salah satu contoh pihak swasta yaitu Bank Mandiri yang secara konsisten telah menyelenggarakanprogram Wirausaha Muda Mandiri dan Mandiri Young Technopreneur. Program ini tidak hanya memberikan fasilitas permodalan saja melainkan juga memberikan pendidikan dan pelatihan yang bertujuan membedah kebutuhan, kendaladan solusi yang harus dijalankan oleh wirausahawan baik dari sisi manajemen keuangan, personalia sampai dengan strategi promosi yang harus dilakukan oleh wirausahawan. Program tersebut merupakan program utama Corporate Social Responsibility Bank Mandiri yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah wirausahawan muda di Indonesia sehingga permasalahannasional yang ditimbulkan karena jumlah pengangguran yang tinggi dapat diatasi.

Perusahaan Aplikasi online seperti Gofood , Grabfood, Shopee dan beberapa toko online lainnya memberikan pinjaman modal untuk melaksanakan usaha mandiri berbasis toko online dengan syarat sudah membuka toko online selama lebih dari tiga bulan berturut-turut. Perpaduan program yang telah ditetapkan pemerintah dan perguruan tinggi diharapkan dapat memotivasi mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi untukberwirausaha dan menjadi binis manajer . Pemahaman teori yang diberikan melalui mata kuliah kewirausahaan bisnis dan manajemen yang dipadukan dengan fasilitas permodalan dan pendampingan dari beberapa program yang ada seharusnya dapat secara efektif memberi dorongan dan keberanian bagi para mahasiswa untuk berwirausaha sejak masa kuliah.

Program-program kewirausahaan yang telah disediakan bagi mahasiswa seharusnya dapat secara efektif dimanfaatkan oleh mahasiswa Bisnis dan Manajemen Buddha STABN Sriwijaya untuk berwirausaha dan memanajemen suatu bisnis . Setidaknya dengan pemahaman teori mengenai kewirausahaan yang telah diterima oleh mahasiswa dapat mengubah persepsi dan orientasi pekerjaan yang akan dipilih sehingga mahasiswa tidak lagi sebagai pencari pekerjaan namun sebagai penciptapekerjaan.

Ucapan Terimakasih

Segala puji dan syukur kami panjatkan atas ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa dan Sang Tri Ratana Buddha, Dhamma, dan Sangha yang telah memberikan hikmah, berkah, kesehatan dan umur yang panjang sehingga akhirnya peneliti telah berhasil pada tahap penyelesaian artikel jurnal ilmiah ini dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Kewirausahaan Buddha Memilih Program Studi Bisnis dan Manajemen Buddha di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negri Sriwijaya Tanggerang Banten.

Artikel Jurnal ini disusun untuk memenuhi persayaratan akhir dari penelitian Individu yang saya ikuti dari program yang disenggarakan oleh Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya agar hak cipta karya tulis ini terjaga dan karya tulis ini dapat memberikan manfaat yang sebaik-baiknya. Peneliti menyadari bahwa tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, penyusunan artikel jurnal ilmiah ini tidak akan pernah terwujud. Maka pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Bapak Dr. Sapardi, S.Ag., M.Hum., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama

Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten.

2. Bapak Dr. Puja Subekti, S.Ag., M.Pd.B., M.M. selalu Ketua Prodi Bisnis dan Manajemen Buddha STABN Sriwijaya.
3. Bapak Kemanya Karbono, S.Ag., M.Pd.B. selaku Kepala Pusat Peneliti dan Pengabdian Kepada Masyarakat STABN Sriwijaya.
4. Bapak Franky Okto Bernando, M.Ak. selaku pembimbing dalam penyusunan laporan penelitian ini.
5. Bapak Hadi Widodo, M.Pd.B. selaku penguji dalam penyusunan laporan penelitian ini.
6. Para dosen dan mahasiswa serta pihak berwenang yang telah membantu menyelesaikan penyusunan proposal, pembuatan Naskah Seminar hasil akhir penelitian sampai dengan pempublikasian artikel jurnal ilmiah penelitian ini terlaksana .

Semoga Tuhan Yang Maha Esa dan Sang Tri Ratana memberikan Perlindungan dan berkah karma baik kepada semuanya yang telah membantu dalam Penyusunan proposal, pembuatan Naskah Seminar hasil akhir penelitian sampai dengan pembublikasian jurnal ilmiah penelitian "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Kewirausahaan Buddha Memilih Program Studi Bisnis dan Manajemen Buddha di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negri Sriwijaya Tanggerang Banten. Penulis berharap Artikel Jurnal Ilmiah ini dapat memberikan manfaat khususnya Bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Referensi

Amir, H. (2016, Juli). Korelasi Pengaruh Faktor Efikasi diri dan Manajemen diri terhadap motivasi berprestasi pada Mahasiswa pendidikan Kimia Universitas Bengkulu. *Manajer Pendidikan, Vol.10 No.4 hlm. 336-342*. Diambil kembali dari https://ejournal.unib.ac.id/manajerpendidikan/article/view/1277/1072

Cunda, J. S. (2020). *Parita Pali , Karya Ke 16* . Retrieved from https://samaggi-phala.or.id/naskah-dhamma/download-files/paritta-suci-2/

Fitrawan, A. (2020). Pengaruh Minat Mahasiswa Terhadap Keputusan dalam Memilih Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis . *Universitas Muhammadiyah Makasar (Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019),* Diambil kembali dari https://digilibadmin.unimuh.ac.id/upload/12662-Full Text.pdf

Friantini, R. N., & Winata, R. (2019, Maret). Analisis Minat Belajar Pada Pembelajar Matematika. J*urnal Pendidikan Matematika Indonesia, Vol. 4 No.1*. Diambil kembali dari

https://www.researchgate.net/publication/339074194_Analisis_Minat_Belajar_pada_Pembelajaran_Matematika

Harningsih, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Di Perguruan Tinggi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Universitas Islam Negeri Raden Intan , Studi kasus Mahasiswa Angkatan 2017, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*. Diambil kembali dari http://repository. radenintan.ac.id /5648/

Juanda, A., & Riski. (2020). Faktor-Faktor Minat Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Perbankan Syariah Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry , Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Ar Raniry Angkatan 2020*. Retrieved from https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/16021/

Pannavaro. (2018, Januari). Adhitthana (Tekad) Oleh YM. Bhante Sri. Pannavaro Mahathera. *tisarana.net*. Diambil kembali dari https://tisarana.net/artikel/adhitthana-tekad-oleh-ven-ym-bhante-sri-pannavaro-mahathera/

Putri, R., Zulfadil, 2020. Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kepuasan Kerja dan Produktivitas Kerja Karyawan PT Subentra Kota Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi KIAT, Vol. 31 No. 2*. Retrieved from https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/download/2790/3092

Situmorang, T. E., & Purba, D. (2019,). Perancangan Aplikasi Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian. *KUMPULAN ARTIKEL KARYA ILMIAH FAKULTAS ILMU KOMPUTER, Vol. 1 No.2* . https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1299023

Toor, A., Hunain, M., Hussain, T., Ali, S., & Shahid, A. (2016). The Impact of E-Banking on Customer Satisfaction: Evidence From Banking Sector of Pakistan. *Journal of Business Administration, Vol. 5 No.2*. Retrieved from https//www.academia.edu/download /52684244/ Toor.pdf